

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di RA Muslimat Nahdlatul Ulama Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus, untuk mengetahui secara ringkas tentang letak, situasi, kondisi, dan gambaran umum dari sekolah tersebut. Adapun gambaran umum dari RA Muslimat NU Sabilul Khoirot adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya RA Muslimat NU Sabilul Khoirot

Raudhotul Athfal Muslimat NU Sabilul Khoirot Mejobo Kudus, didirikan dibawah naungan Yayasan Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus pada tahun 2007. Pendirian Raudhotul Athfal Muslimat NU Sabilul Khoirot diprakarsai oleh KH.Muslam Mutamakkin (Alm), Ibu Nyai Hj. Siti Qomariyah (Almh), dan Bapak Subadi Rahmad,S.Pd.I(Alm) dimana beliau-beliau merasa prihatin terhadap anak-anak yang berusia 4 sampai 6 tahun berkumpul tanpa ada aktivitas pembelajaran, sedangkan Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Khoirot waktu itu masuknya siang padahal bisa dilaksanakan waktu pagi seperti MI yang lain.¹

Dalam upaya pemenuhan tuntutan kementerian agama agar Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Khoirot bisa dilaksanakan di pagi hari maka pengurus yayasan bertekat mendirikan lembaga prasekolah yakni Roudlotul Athfal bersama dengan dukungan kepala desa Jojo yang saat itu adalah bapak Sakuat Subur dan dukungan lain dari tokoh masyarakat Jojo dan pengurus muslimat NU ranting Jojo dengan harapan madrasah ibtidaiyah masih diminati masyarakat meski waktu pembelajaran beralih pagi dan demi menyelamatkan MI agar masih bisa tetap beroperasi.

¹ Sumarni, wawancara oleh peneliti, 12 februari 2020, wawancara 1.Transkrip.

Kegiatan belajar mengajar Roudlotul Athfal Muslimat Nu Sabilul Khoirot dilaksanakan di gedung TPQ yang setiap hari tidak dimanfaatkan yang saat itu hanya dipergunakan sebagai tempat tarawih waktu bulan romadlon saja dan gedung tersebut digunakan Roudlotul Athfal Muslimat NU Sabilul Khoirot sampai sekarang. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk ibu Sumarni, S.Pd dan sebagai guru adalah Linawati,S.Pd.I, Maslikhati,S.Pd.untuk peserta didik yang pertama berjumlah 20 anak. Langkah berikutnya lembaga mengajukan perizinan ke Departemen Agama Kabupaten Kudus, Surat izin Operasional dari Departemen Agama Kabupaten Kudus bernomor: Kd.11.19/4/PP.00.1/4487/2007,tertanggal, 17 September 2007.²

Awal berdiri Roudlotul Athfal Muslimat NU Sabilul Khoirot kepengurusan di pegangoleh Muslimat ranting Jojo yang di pimpin oleh Ibu Nyai Hj. Siti Qomariyah Nahari.Namun semenjak tokoh pendiri RA, MI, MADIN dan TPQ yaitu Bapak Kyai. H. Muslam Mutamakin dan Ibu Nyai Hj. Siti Qomariyah Nahari wafat, maka pada tahun 2015 Sabilul Khoirot di bentuk yayasan yang diprakarsai oleh Bapak H. Nur Arifin, S.Ag.,M.Pd.I yang menjabat sebagai ketua umum yayasan Sabilul Khoirot sampai sekarang.

2. Profil RA Muslimat NU Sabilul Khoirot

- 1) Nama : RA Muslimat NU Sabilul Khoirot
- 2) Alamat
 - Desa : Jojo RT 02 RW 01
 - Kecamatan : Mejobo
 - Kabupaten : Kudus
 - Pripinsi : Jawa Tengah
- 3) Status : Swasta
- 4) NSM : 101233190047
- 5) NPSN : 69742066
- 6) Tahun Berdiri : 2007
- 7) Nomor SIOP : 2007/Kd.11.19/4/PP.001/4487
- 8) Luas Bangunan : 1200 m²

²Hasil Observasi pada tanggal 12 Februari 2020.

- 9) Penyelenggara : Yayasan Muslimat NU Sabilul Khoirot
Ruang Belajar : 5 Ruang dan 1 kantor
- 10) Status Tanah : Milik Yayasan

3. Visi, Misi dan Keunggulan RA Muslimat NUSabilul Khoirot Desa Jojo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

- a. **Visi, dan Misi RA Muslimat NU Sabilul Khoirot**
Visi: “Mencetak Generasi Aswaja Yang Berakhlaqul Karimah, Kreatif, Unggul Dalam Prestasi”.³
- b. **Misi:**
 - 1) Membangun budaya Islam ala Ahlulsunnah Wal Jamaah.
 - 2) Menanamkan Dasar-dasar nilai keislaman pada diri anak.
 - 3) Mencetak kader muslim beriman, bertaqwa dan berakhlaqul karimah.
 - 4) Mendidik generasi muslim yang mempunyai multiple intelegent (Kecerdasan Jamak) serta mengembangkan kecerdasan intelektual (IQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Kecerdasan Emosional (EQ).
 - 5) Mengembangkan kemampuan berfikir kreatif sistematis dan toleran dalam memahami peradaban islam.
 - 6) Mencetak kader muslim yang unggul dalam prestasi.⁴
- c. **Keunggulan**
 - 1) RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus memiliki tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya dengan rasio seorang pendidik mengampu 20 anak.
 - 2) RA Muslimat NU Sabilul Khoirot memiliki daya dukung cukup tinggi dari masyarakat/orang tua murid. Hal itu dapat dilihat dari kesanggupan

³ Hasil Observasi pada tanggal 12 Februari 2020.

⁴ Hasil Observasi pada tanggal 12 Februari 2020.

- pembiayaan secara swadaya baik anggaran rutin maupun pemberian Dana Pengembangan RA.
- 3) RA Muslimat NU Sabilul Khoirot, senantiasa menanamkan sikap mandiri, baik secara fisik maupun mental, melalui kegiatan pembiasaan.
 - 4) Tersedianya layanan antar jemput menggunakan motor tossa.
 - 5) Tersedianya layanan internet untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
 - 6) Lulusan dari RA Muslimat NU Sabilul Khoirot mampu menghafal surat Yasin, surat pendek, bacaan sholat dan tahlil.⁵

4. Letak Sekolah RAMuslimat NUSabilul Khoirot

RA Muslimat NU Sabilul Khoirot terletak di Desa Jojo Rt.02 Rw.01 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Walaupun letaknya tidak begitu strategis namun sekolah ini di minati banyak masyarakatnya terbukti tahun ini sekolah ini memiliki enam kelas yang terbagi kelas A tiga kelas dan kelas B dua kelas.⁶



Gambar 4.1
Lokasi Sekolah

⁵Hasil Observasi pada tanggal 24 Februari 2020.

⁶Sumarni, wawancara oleh peneliti, 12 februari 2020, wawancara 1. Transkrip.

5. Struktur Organisasi RA Muslimat NU Sabilul Khoirot

Dewan Pembina	: H. Nur Arifin, S.Ag., M.Pd.I
Kepala	: Sumarni, S.Pd
Komite	: Samsul Hidayat
Bendahara	: Lilistyani, S.Sos.I
Dewan guru	:
Kelas A1	: Seti Lestari
Kelas A2	: Nida Ulfah, S.Pd
Kelas A3	: Siti Masruroh, S.Pd.I
Kelas B1	: Siti Mu'alimah
Kelas B2	: Lilistyani, S.Sos.I ⁷

6. Keadaan Tenaga Pengajar

Guru memiliki peran sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran, selain itu guru juga berperan sebagai fasilitator dengan memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk mengungkapkan pengalaman, perasaannya melalui berbagai intraksi kepada guru maupun kepada teman sebaya. Dalam hal ini anak dapat leluasa mengekspresikan apa saja yang ada dipikrannya sehingga anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan harapan.

Sekolah RA Muslimat NU Sabilul Khoirot mempunyai beberapa tenaga pendidik yang mempunyai tugas masing-masing. Berikut nama-nama guru beserta tugas-tugasnya:⁸

⁷Hasil Observasi pada tanggal 24 Februari 2020.

⁸Hasil Observasi pada tanggal 24 Februari 2020.

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pengajar

No	Nama	NUPTK	Tempat / Tgl Lahir	L/P	Jabatan	Pend
1.	Sumarni S.Pd	7243760661 210093	Kudus,11-09-1982	P	Kepala RA	S1
2.	Lilistiyani, S.Sos.I	6038763664 210143	Kudus,06-07-1985	P	Guru Kelas B2	S1
3.	Siti Masruroh, S.Pd.I	4036769670 210003	Kudus,04-07-1991	P	Guru Kelas A3	S1
4.	Siti Mu'alimah	-	Kudus,07-02-1992	P	Guru Kelas B1	Proses S1
5.	Nida Ulfah, S.Pd	-	Kudus, 11-10-1995	P	Guru Kelas A2	S1
6.	Seti Lestari	-	Kudus, 2-11-1985	P	Guru Kelas A1	SMA
7.	M. Faidlur Rohman	7860767668 110012	Kudus, 28-05-1989	L	Operator Madrasah	S1
8.	Sabari		Kudus, 19-04-1978	L	Penjaga	SLTP
9	Sarminah		Kudus, 31-12-1969	P	Kebersihan	SD

7. Keadaan Siswa

Peserta didik adalah salah satu komponen terpenting yang harus ada disekolah.Mutu dan kualitas sekolah bisa dikatakan berhasil jika dapat meluluskan anak didiknya dengan banyak prestasi, berakhlak terpuji serta sesuai dengan harapan orang tuanya.Orang tua memiliki harapan besar kepada lembaga pendidikan atau sekolah yang dipilihnya agar bisa memebentuk anak-anak mereka menjadi anak yang cerdas, berakhlak mulia serta bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar.⁹

⁹Hasil Observasi pada tanggal 24 Februari 2020.

Siswa dari RA Muslimat NU Sabilul Khoirot mulai menghafalkan surah Yasin dari kelas A yang di sesuaikan dengan kemampuannya yaitu mulai dari ayat per ayat. Berikut adalah kelas dan target hafalan surah Yasin yang di berikan kepada anak:¹⁰

Tabel 4.2
Kelas dan Target Hafalan Surah Yasin

No	Kelas	Surah	Target Hafalan
1	A1	Yasin	Ayat 1-15
2	A2	Yasin	Ayat 1-15
3	A3	Yasin	Ayat 1-15
4	B	Yasin	Ayat 1-selesai
5	B	Yasin	Ayat 1-selesai

Tabel 4.3
Data siswa kelas B2 RA Muslimat NU Sabilul Khoirot:¹¹

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Pencapaian Hafalan Surah Yasin
1	Agza Yusuf Al Fajri	L	B2	Ayat ke-50
2	Anggersari Jendro	L	B2	Ayat ke-50
3	Ardan Afrilianto	L	B2	Ayat ke-35
4	Fatan Prasetyo	L	B2	Ayat ke-35
5	Fino Althaf Falih	L	B2	Ayat ke-50
6	Keke Merkuri	P	B2	Ayat ke-45
7	Maulida Zakiyyatur Rosyida	P	B2	Ayat ke-82

¹⁰Sumarni, wawancara oleh peneliti, 12 februari 2020, wawancara 1.Transkrip.

¹¹Hasil Observasi pada tanggal 24 Februari 2020.

8	Marsha Sausan Putri	P	B2	Ayat ke-82
9	Marsha Agnika	P	B2	Ayat ke-82
10	Naura Jihan Fadila	P	B2	Ayat ke-82
11	Nauria Tsania	P	B2	Ayat ke-82
12	Nayla Hanin Adibah	P	B2	Ayat ke-82
13	Kayla Athaya	P	B2	Ayat ke-45
14	Samudra Harta Dinata	L	B2	Ayat ke-82
15	Yusuf Afiq Ata	L	B2	Ayat ke-50

Untuk menunjang kelancaran proses hafalan surah Yasin siswa-siswi dari RA Muslimat NU Sabilul Khoirot guru harus menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuat siswa tenang dan nyaman sebelum hafalan
- b) Mengulang-ulang ayat yang akan di hafalkan
- c) Menyuruh anak menirukan ayat yang di ucapkan guru
- d) Menghafalkan bersama-sama teman.¹²

Adapun Kegiatan yang berlaku di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot

- a) Baris berbaris sebelum masuk kelas
- b) Membaca surat al-Fatihah, membaca bacaan Asmaul Husna, dan membaca doa sebelum belajar.
- c) Hafalan klasikal kelas Annas – Ad Dhuha
- d) Shalat Dhuha berjamaah setiap hari.

¹²Sumarni, wawancara oleh peneliti, 12 februari 2020, wawancara 1. Transkrip.

- e) Senam sehat setiap hari sabtu
- f) Jalan-jalan keliling kampung di minggu terakhir akhir bulan.
- g) Jumat amal seminggu 1 kali.
- h) Tahlilan bersama sebulan sekali¹³

8. Pengelola Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa cara yang di gunakan tenaga pendidik dalam menghafalkan surah Yasin diantaranya:

a. Metode Sima'i

Metode ini di gunakan dalam menghafalkan surah Yasin karena metode ini cocok untuk di terapkan kepada anak usia dini yang belum dapat membaca dan menulis. Guru membacakan ayat per ayat dari surah Yasin kemudian anak-anak mendengarkan kemudian anak-anak menirukan dan menghafalkannya.¹⁴

b. Metode Jama'

Metode ini juga di gunakan guru RA Muslimat NU Sabilul Khoiroh dalam mengajarkan anak didiknya untuk menghafalkan surah Yasin. Setelah guru membacakan ayat anak menirukan bersama-sama teman satu kelasnya untuk kemudian menghafalkannya.¹⁵

¹³Sumarni, wawancara oleh peneliti, 12 februari 2020, wawancara 1.Transkrip.

¹⁴Sumarni, wawancara oleh peneliti, 12 februari 2020, wawancara 1.Transkrip.

¹⁵Sumarni, wawancara oleh peneliti, 12 februari 2020, wawancara 1.Transkrip.

9. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh RA Muslimat NU Sabilul Khoirot untuk menunjang proses pembelajaran yaitu:¹⁶

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jml	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digu nakan
1	Ruang Kelas	5	√	-	√	-
2	Ruang Kantor	1	√	-	√	-
3	Ruang Guru	-	-	-	-	-
4	Ruang Dapur	-	-	-	-	-

10. Kondisi Anak Didik

Jumlah Anak Didik RA Muslimat NU Sabilul Khorot desa Jojo kecamatan Mejobo kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020¹⁷

Tabel 4.5
Kondisi Anak Didik

Kelompok Belajar	Jumlah Anak Didik												Rombel	
	≤ 3 thn		4 thn		5 thn		6 thn		≥ 7 thn		Jumlah			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
PG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TK A	-	-	18	26	-	-	-	-	-	-	18	26	3	
TK B	-	-	-	-	14	16	-	-	-	-	14	16	2	
JUNLAH	-	-	18	26	14	16	-	-	-	-	32	42	5	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka peneliti akan memaparkn hasil penelitian menjadi dua kelompok, yaitu: (1) Implementasi Metode Sima’i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus Tahun pelajaran 2019/2020. (2) Faktor pendukung dan

¹⁶Hasil Observasi pada tanggal 24 Februari 2020.

¹⁷Hasil Observasi pada tanggal 24 Februari 2020.

penghambat Metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khorot desa Jojo kecamatan Mejobo kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

1. Implementasi Metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus Tahun pelajaran 2019/2020.

Pelaksanaan metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot memiliki RPPH yang di laksanakan program hafalannya. Dalam menyusun pelaksanaan hafalan surah Yasin yang ada di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot, guru kelas menyesuaikan panduan susunan pihak sekolah dengan mencantumkan bagaimana proses setoran dan pengulangan serta bagaimana penilaian guru kelas terhadap perolehan hafalan setiap peserta didik di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot.

Implementasi metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot ini dilakukan dengan membagi setiap kelas untuk menghafal 1-3 ayat setiap harinya. Kegiatan pembelajaran dipimpin langsung oleh guru kelas yang dilaksanakan pada kelas masing-masing kelas sebelum pembelajaran dimulai.

a. Metode Sima'i di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus Tahun pelajaran 2019/2020.

Metode yang digunakan guru dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus menggunakan metode Sima'i. Metode Sima'i sangat cocok diterapkan kepada anak-anak RA karena metode tersebut hanya mendengar dari ayat yang diucapkan guru. Hal itu sesuai dengan kondisi anak usia RA yang belum bisa membaca dan menulis.

Metode Sima'i diterapkan sebagai metode dalam menghafal surah Yasin di RA ini sejak tahun 2007. Penerapan metode ini dilakukan pertama kali atas inisiatif ibu Sumarni sebagai kepala sekolah di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus. Untuk menunjang kemampuan guru dalam menerapkan metode Sima'i maka diadakan rapat atau

pelatihan untuk guru agar dalam menerapkan metode Sima'i guru lebih baik setiap tahunnya.

Setiap hari ayat-ayat dari surah Yasin dihafalkan satu sampai dua ayat tergantung kemampuan siswa. Guru sudah cukup baik dalam menerapkan metode ini hal ini ditunjukkan dengan hafalnya enam anak dari limabelas anak di RA B yang sudah surah Yasin secara keseluruhan.

b. Menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus Tahun 2019/2020

Program hafalan surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus dimulai sejak awal RA ini berdiri yaitu tahun 2007. Hafalan surah Yasin pertama kali dilakukan oleh ibu Sumarni selaku kepala sekolah dari RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus bahkan menghafal surah Yasin dijadikan misi sekolah bahwa lulusan dari RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus sudah dapat menghafal surah Yasin, surah-surah pendek dan sholawat nariyah.

Tujuan umum anak dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot, Karena dengan anak hafal surah Yasin anak-anak di bekal cinta al-Qur'an sejak usia dini. Mencintai al-Qur'an membuat anak dapat di jauhkan dari segala marabahaya dan selalu dalam lindungan Allah SWT hal ini sesuai janji Allah bahwa Allah menjamin keamanan dan keselamatan orang-orang yang membaca dan mempelajari al-Qur'an hal ini dikarenakan para malaikat akan menjaga mereka dari setiap marabahaya yang mengancam.¹⁸

Menghafalkan surah Yasin juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, pandai baca tulis al-

¹⁸Wiw Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur'an*, (Jogyakarta: Diva press, 2014), 148.

Quran, berakhlak mulia, mengerti dan memahami sertamengamalkan kandungan al-Quran. Mempelajari al-Quran amat penting sekali dimulai sejak kanak-kanak karena perkembangan intelektual pada masa usia dini atau masa keemasan mencapai 80%, dan akan mencapai 100% pada usia 18 tahun.

Terkait dengan hal ini Yunus mengemukakan bahwa tujuan mempelajari al-Quran adalah sebagai berikut:

- 1) Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan isinya untuk menjadipetunjuk dan pengajaran bagi manusia dalam kehidupan di dunia.
- 2) Mengingat hukum agama yang termaktub dalam al-Quran serta menguatkankeimanan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.
- 3) Mengharapkan keridaan Allah 87 menganut iktikad yang sah dan mengikutisegala suruhan-Ny7a dan menghentikan segala larangan-Nya.
- 4) Menanamkan akhlak yang mulia dengan mengambil ‘ibrah dan pengajaran serta suriteladan yang baik dari riwayat-riwayat yang termaktub dalam al-Quran.
- 5) Menanam rasa keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya, sehingga bertambah tetap keimanan dan bertambah dekat hati kepada Allah.

Hal itu sesuai yang di ungkapkan oleh Sumarni selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Sabilul Khoirot bahwa menghafalkan surah Yasin akan membuat anak menjadi lebih dekat kepada Allah karena menghafal Al-Qur’an mendapat pahala sesuai yang di janjikan Allah SWT.¹⁹

¹⁹Sumarni, wawancara oleh peneliti, 12 februari 2020, wawancara 1. Transkrip.

c. **Implementasi metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoiroat Jojo Mejobo Kudus 2019/2020**

Pembelajaran menghafal surah Yasin meliputi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup.²⁰ Hal ini sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yakni “pengelolaan kegiatan pembelajaran di RA meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup.”

1) **Persiapan**

Kegiatan pembuka dilaksanakan dengan menyiapkan anak-anak berbaris didepan kelas kemudian menghafalkan nama-nama malaikat kemudian anak-anak dipersilahkan masuk kedalam kelas. Kegiatan didalam kelas pertama-tama di isi dengan bacaan fatihah, asmaul husna, surat-surat pendek dan sholawat nariyah. Setelah itu anak-anak belajar dan melakukan apersepsi yaitu pengulangan materi pembelajaran sebelumnya untuk mengingatkan kembali padamateri yang telah dihafal. Kegiatan guru dalam menyiapkan anak belajar. Guru harus menyiapkan kesiapan anak yang meliputi kehadiran, kerapian, ketertiban, danperlengkapan pelajaran. Selain itu guru juga bisa melakukan apersepsi berupa pengulangan materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk memancing kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran berikutnya.

2) **Pelaksanaan**

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, kegiatan ini langsung menerapkan metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin yaitu penyampaian materi pembelajaran dengan membacakan ayat surah Yasin yang nantinya akan dihafalkan secara langsung di depan anak. Kemudian anak menirukan apa yang dibaca oleh guru. Begitu seterusnya diulang sampai

²⁰Hasil Observasi pada tanggal 24 Februari 2020.

anak lancar dan benar dalam pelafalan. Setelah anak lancar, berikutnya guru mengulang kembali bacaan sampai anak hafal dengan sendirinya. Awalnya anak diminta meniru guru secara bersama, kemudian dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 3 anak.²¹

Setelah bersama dan kelompok kecil, selanjutnya anak diminta untuk mengulang bacaan secara individu atau sendiri. Hal ini untuk mengatasi beberapa siswa yang kurang lancar dalam mengulang bacaan secara bersama. Materi disampaikan dengan memberikan contoh bacaan yang pendek lalu menggabungkan menjadi bacaan yang utuh. Hal ini bertujuan selain memudahkan anak dalam menghafal juga mengenalkan potongan-potongan ayat kepada anak agar mereka bisa mempelajari materi mulai dari yang mudah sampai tahap yang sulit.

3) Penutup

Kegiatan penutup dapat dilakukan dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan dalam kegiatan inti. Pada saat menghafal surah Yasin dengan metode Sima'i guru menanyakan atau mengulang kembali ayat yang telah dihafal dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru menyimpulkan hasil dari hafalan surah Yasin dari masing-masing anak melalui buku penilaian yang di sediakan sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot

Untuk anak usia dini, menghafalkan surat Yasin bukanlah suatu hal yang mudah, hal ini membutuhkan proses yang sangat panjang serta konsentrasi yang tinggi. Oleh karenanya minat dan motivasi juga diperlukan dalam hal ini. dalam prosesnya, pelaksanaan hafalan surah Yasin dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang mendukung maupun menghambat. Diantara faktor yang

²¹Lilistyani, Wawancara oleh peneliti, 24 Februari 2020, wawancara 2. Transkrip.

mendukung dan menghambat pelaksanaan hafalan surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot desa Jojo Kecamatan Mejobo kabupaten Kudus yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan hafalan surah Yasin yang dilaksanakan oleh siswa. Adapun beberapa faktor yang mendukung dalam dalam pelaksanaan hafalan surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus yaitu:

1) Usia

Usia siswa yang masih muda adalah salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam hafalan surah Yasin karena usia yang muda maka siswa lebih mudah untuk menghafal. Ada pepatah mengatakan, “belajar di waktu kecil ibarat mengukir di atas batu, dan belajar setelah dewasa ibarat mengukir di atas air”. Artinya, umur sangat mempengaruhi proses pembelajaran.²²

Siswa RA Muslimat NU Sabilul Khoirot dapat dikategorikan pada usia muda yaitu usia siswa yang berumur empat sampai dengan tujuh tahun. Anak dengan usia muda tentunya memiliki daya ingat yang tinggi. Hal tersebut tidak menjamin dalam menghafalan surah Yasin karena tingkat kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda.

2) Kecerdasan

Dalam menghafal surah Yasin anak-anak berbeda tingkat hafalannya, ada yang bisa hafal lebih cepat dan ada juga yang hafal lambat tergantung dari tingkat kecerdasan si anak. Hal itu juga di sampaikan Lilis yaitu guru kelas B, bahwa anak-anak yang sudah lulus dari RA Muslimat NU Sabilul Khoirot

²²Lilistyani, Wawancara oleh peneliti, 24 Februari 2020, wawancara 2. Transkrip.

ada yang sudah hafal sampai ayat terakhir dan ada juga yang setengahnya saja bahkan ada juga yang beberapa ayat saja.²³

3) Dukungan orang tua

Orang tua adalah pendidik yang pertama dan yang paling utama tentunya berperan sangat penting dalam mendukung anaknya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dengan menyekolahkan di suatu lembaga pendidikan yang baik pula. Dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap siswa dalam mengikuti program hafalan dengan baik di sekolahnya salah satunya dengan memberi nasihat kepada anak dan menuntun anak belajar mengaji di luar kegiatan sekolah.²⁴

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat pelaksanaan dalam menghafal surah Yasin diantaranya adalah:

1) guru yang kurang memahami metode Sima'i

Kurangnya tenaga pendidik yang kompeten di dalam mengajar anak khususnya hafalan surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoiroh merupakan salah satu penghambat di dalam kelancaran anak untuk menghafalkannya. Dalam menghafal surah Yasin seharusnya ada guru yang mengerti akan tata cara menggunakan metode Sima'i sehingga anak akan lebih faham dalam menghafalkan ayat-ayat dalam surah Yasin .

2) Tidak sabar

Sabar merupakan kunci kesuksesan untuk meraih cita-cita termasuk cita-cita dan keinginan untuk menghafal al-Qur'an. Kesulitan akan di

²³Lilistyani, Wawancara oleh peneliti, 24 Februari 2020, wawancara 2.Transkrip.

²⁴Lilistyani, Wawancara oleh peneliti, 24 Februari 2020, wawancara 2.Transkrip.

hadapi apabila tidak sabar dalam menghafal al-Qur'an. Oleh karenanya guru tidak boleh mengeluh dan patah semangat dalam mengajar untuk menghafal al-Qur'an.²⁵

Dalam menghafal surah Yasin anak-anak memerlukan waktu yang relatif lama. Daya konsentrasi dan fokus terhadap hafalan sangat di butuhkan, maka dari itu kesabaran di perlukan untuk mempercepat proses hafalan surah Yasin.

C. Analisis Hasil Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah ditentukan, peneliti telah memperoleh data penelitian dan peneliti akan menganalisis data tersebut menjadi dua kelompok yakni implementasi metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019-2020 dan Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019-2020.

1. Analisis Metode Sima'i Dalam Menghafal Surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019-2020

Dalam perencanaan metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin yang ada di sekolah RA Muslimat NU Sabilul Khoirot ini terdapat beberapa langkah untuk melaksanakan metode tersebut:

- a. meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode Sima'i melalui pelatihan
- b. Manfaat dan Tujuan

Adapun manfaat dan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan metode Sima'i melalui pelatihan dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot yaitu :

- 1) Untuk mengimplementasikan metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di sekolah

²⁵ Sumarni, wawancara oleh peneliti, 12 februari 2020, wawancara 1. Transkrip

- 2) Siswa yang menyelesaikan di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot diharapkan dapat menghafalkan target yang ditentukan oleh sekolah.
- 3) Mengajarkan siswa bahwa mempelajari al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting.
- 4) memotifasi siswa agar cita dengan al-Qur'an yaitu dengan menghafalkan dan mengerti ayat dalam surah Yasin.

Adapun metode Sima'i dalam menghafal yang di gunakan guru sudah sesuai dengan penjelasan Ahsin W. Al-Hafidz bahwa metode menghafal al-Qur'an yang tepat sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.²⁶

c. Alokasi waktu

Adapun alokasi waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran hafalan surah Yasin di Muslimat NU Sabilul Khoirot telah terjadwal dan tersusun dengan sesuai sebagaimana tabel di bawah ini.²⁷

Tabel 4.6
Jadwal kegiatan sekolah

Jam	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.30-08.00	Baris berbaris di depan kelas	Guru kelas
08.00-08.30	Berdoa meliputi: 1. Membaca Al-fatihah 2. Membaca Asmaul Husna 3. Menghafalkan surah pendek 4. Menghafal surah	Guru kelas

²⁶Ahsin w. Al- Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Bumi aksara, 2005), 85.

²⁷ Observasi pada tanggal 24 Februari 2020

	Yasin 5. Bernyanyi	
08.30-09.00	Kegiatan inti Meliputi: 6. Mewarnai 7. Melipat 8. Menggunting 9. Menempel 10. Dll	Guru kelas
09.00-09.30	Istirahat	Guru kelas
09.30-10.00	Recalling	Guru kelas

Hasil akhir pencapaian indikator perkembangan kelas B2 hafalan surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot.

Tabel 4.7
Hasil Akhir Pencapaian Indikator Perkembangan

NO	NAMA	INDIKATOR TINGKAT PENCAPAIAN				KET
		1	2	3	4	
1	Agza	MB	MB	BSB	BSB	MB
2	Jendro	MB	MB	BSH	BSH	MB
3	Ardan	MB	MB	BSH	BSB	MB
4	Fatan	MB	MB	MB	BSH	MB
5	Fino	MB	BSH	MB	MB	BSH
6	Keke	BSH	BSH	BSB	MB	BSH
7	Zakiya	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
8	Marsha	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
9	Putri	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH
10	Naura	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Tsania	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
12	Nayla	MB	MB	BSB	BSB	BSH
13	Kayla	MB	MB	BSH	BSH	BSH
14	Samudra	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
15	Yusuf	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB

Keterangan indikator pencapaian:

1. Mampu menghafal ayat 1 sampai selesai
2. Mampu menghafal ayat 1 sampai ayat 50
3. Mampu menghafal ayat 1 sampai ayat 25
4. Mampu menirukan ayat yang di ucapkan guru

Keterangan dalam penilaian anak:

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dipahami bahwa perkembangan tingkat pencapaian hafalan surah Yasin sudah baik. Sebanyak 5 anak telah berkembang sangat baik, maksudnya adalah anak dapat menghafalkan surah Yasin sesuai dari instruksi dari guru. mandiri dan mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Selanjutnya sebanyak 6 anak telah berkembang sesuai dengan harapan, maksudnya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru. Sisanya sebanyak 4 anak mulai berkembang, maksudnya anak dalam melakukan hafalan surah Yasin masih selalu di ingatkan terus-menerus dari guru. Adapun aspek yang diobservasi adalah anak mampu menghafal ayat 1 sampai selesai dan anak mampu menirukan ayat yang di bacakan guru. Berikut ini adalah tabel hasil akhir percapaian indikator perkembangan hafalan surah Yasin pada anak didik.²⁸

²⁸Observasi pada tanggal 24 Februari 2020.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Akhir Pencapaian Indikator
Perkembangan
Hafalan surah Yasin pada Anak

No	Indikator	Jumlah anak
1	Berkembang Sangat Baik	5 anak
2	Berkembang Sesuai Harapan	6 anak
3	Mulai Berkembang	4 anak
4	Belum Berkembang	0 anak
	Jumlah total	15 anak

Hasil penelitian tersebut di atas, selaras dengan yang disampaikan oleh Abdul Aziz Abdul Rauf bahwa pembelajaran al-Qur'an pertama kali bisa dilakukan dengan memperdengarkan ayat pada anak. Proses mendengar atau membaca al-Quran bisa dilakukan dengan terus menerus sampai anak menjadi hafal.²⁹ Hal ini sebagaimana di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot bahwa hafalan surah Yasin dilakukan dengan guru membacakan ayat dari surat Yasin terlebih dahulu kemudian anak diminta untuk menirukan sampai hafal ayat yang telah dibacakan atau diperdengarkan.

Metode Sima'i dalam menghafal surat Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot tentunya tidak lepas dari tujuan tertentu yang disusun oleh lembaga atau yayasan serta mempunyai manfaat dan tujuan tersendiri untuk peserta didik. Hal ini sebagaimana pendapat Wiwi Alawiyah Wahid yang mengemukakan bahwa orang-orang yang membaca dan mempelajari al-Qur'an (surah Yasin) berada dalam keadaan aman dan penuh keselamatan dan di hari kiamat nanti

²⁹Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat sukses menjadi hafidz Qur'an dai'yah*, (Bandung:PT Syaamil Cipta Media, 2004),56

dan kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya indah dari cahaya matahari yang masuk di dalam rumah-rumah dunia.³⁰

d. Pelaksanaan metode Sima'i dalam menghafal Surah Yasin

Pelaksanaan metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot belum memiliki RPPH yang mendetail mengenai pelaksanaan program hafalannya. Dalam menyusun pelaksanaan hafalan surah Yasin yang ada di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot, guru kelas menyesuaikan panduan susunan pihak sekolah dengan mencantumkan bagaimanaproses setoran dan pengulangan serta bagaimana penilaian guru kelas terhadap perolehan hafalan setiap peserta didik di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot.

Implementasi metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot ini dilakukan dengan membagi setiap kelas untuk menghafal 1-3 ayat setiap harinya. Kegiatan pembelajaran dipimpin langsung oleh guru kelas yang dilaksanakan pada kelas masin-masing kelas sebelum pembelajaran dimulai. Adapun proses pelaksanaan terdiri dari kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penutup pembelajaran.

Sebagaimana teori yang mengemukakan bahwa tahapan pelaksanaan pembelajaran yang pertama yaitu pendahuluan, dimana kegiatan ini merupakan awal dalam pertemuan pembelajaran untuk memnubuhkan motivasi belajar siswa dan memfokuskan perhatian siswa agar aktif dalam berpartisipasi pada proses pembelajaran.³¹ Pada kegiatan pendahuluan, beberapa hal yang harus

³⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur'an*, (Jogyakarta: Diva press, 2014), 155.

³¹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 41.

dilakukan guru diantaranya adalah menyiapkan untuk mengikuti proses pembelajaran, melontarkan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar, serta menyampaikan materi pelajaran dan menjelaskan uraian kegiatan sebagaimana yang ada pada silabus.

Tahapan kedua adalah inti. Kegiatan inti dalam proses pembelajaran harus dilakukan dengan seagik mungkin agar siswa mudah menerima materi yang disampaikan oleh pengajar. Kegiatan ini harus inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan, serta membangkitkan motivasi peserta didik untuk aktif dalam berpartisipasi sesuai minat dan bakat yang ada pada diri mereka³²

Tahapan ketiga adalah penutup. Dalam kegiatan penutup, guru bisa membuat kesimpulan pelajaran bersama dengan peserta didik. Guru juga bisa melakukan evaluasi ataupun refleksi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terencana.³³

- e. Evaluasi dan penilaian metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin

Metode Sima'i dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot menggunakan cara berbeda-beda di setiap anak karena anak kecerdasan anak yang berbeda-beda pula. Ada anak yang dapat langsung hafal sekali mendengarkan ayat yang di bacakan guru dan ada anak yang baru bisa hafal ketika beberapa kali di ucapkan guru bahkan ada anak yang sama sekali belum dapat menghafalkannya.

Hal ini sesuai yang di kemukakan Sa'ad Riyadh bahwa kecerdasan anak adalah pemberian Allah SWT yang di berikan seseorang atas dasar

³² Mursid, 107..

³³ Mursid, 105..

kebijaksanaanya. Tidak semua orang mempunyai talenta menghafal yang sama tetapi berbeda-beda tingkat dan kapasitasnya bahkan para sahabat nabi juga berbeda-beda tingkat hafalannya.³⁴

2. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Hafalan Surah Yasin RA Muslimat NU Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019-2020.

Proses kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari Faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung merupakan faktor yang mempengaruhi dalam sukses nya kegiatan pembelajaran menghafal al-Qur'an. Adapun faktor pendukung yang peneliti dapatkan diRA Muslimat NU Sabilul Khoirot desa Jojo kecamatan Kudus adalah sebagai berikut:

a. Usia

Faktor utama dalam keberhasilan dalam menghafal surah Yasin pada anak usiadini adalah usia. Dalam usia 3 sampai 6 tahun yaitu masa usia taman kanak-kanak di usia inilah masa penting untuk membentuk emosi manusia dan menanamkan nilai dan norma kehidupan.

Pentingnya menghafal al-Qur'an (surah Yasin) sejak usia dini sesuai yang di kemukakan Ahsin W. Al-Hafidz dalam bukunya *bimbingan praktis menghafal al-Qur'an* bahwa:³⁵

- 1) Imam Abu Hamid al-Ghazali mengatakan bahwa “anak-anak merupakan amanat dari orang tuanya, hatinya yang masih murni merupakan mutiara yang bening dan indah, bersih dari segala bentuk coretan lukisan maupun tulisan.

³⁴ Riyadh sa,ad, *Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2007), 27.

³⁵ Ahsin w. Al- Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Bumi aksara, 2005), 57.

- 2) Imam bukhori mengatakan bahwa menghafal pada masa kanak-kanak akan lebih representative lebih cepat daya serap ingatannya, lebih melekat dan lebih panjang kesempatannya untuk mencapainya.
- 3) Hafalan anak kecil bagai mengukir di atas batu sedangkan hafalan setelah dewasa bagai mengukir di atas air.
- 4) Usia yang lebih muda belum banyak terbebani oleh problema hidup yang memberatkannya.

b. Kecerdasan

Salah satu faktor dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot yaitu kecerdasan. Anak dapat menghafal surah Yasin secara cepat dan juga ada yang lambat. Hal itu sesuai dengan yang di jelaskan Yahya bin ‘Abdurrazaq bahwa kecerdasan ada dua macam yaitu *pertama* kecerdasan yang berupa pemberian dan karunia dari Allah dan yang *kedua* kecerdasan yang di usahakan yang juga dari Allah SWT.³⁶

Hal senada juga di ungkapkan wiwi Alawiyah Wahid bahwa kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal al-Qur’an, setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi terhadap proses hafalan yang di jalani.³⁷

c. Dukungan orang tua

Orang tua juga harus memperhatikan perkembangan anak dalam menghafal surah Yasin. Ketika di rumah orang tua juga harus mengingatkan kembali apa yang di sampaikan guru di sekolah terutama hafalannya, dengan

³⁶ Yahya bin ‘Abdurrazaq al- Ghautsani, *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al- Qur’an*, (Jakarta, Pustaka Imam Asy- Syafi’i, 2011) , 41.

³⁷ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur’an*, (Jojakarta: Diva press, 2014) , 141.

begitu anak akan merasa di perhatikan dan lebih ingat akan hafalannya.

Sa'ad Riyadh dalam bukunya mengatakan ada beberapa trik orang tua dalam menghafal al-Qur'an antara lain:

- 1) Orang tua memberikan penghargaan kepada anak-anaknya atas kerja kerasnya dalam menghafal al-Qur'an.
- 2) Orang tua harus menjelaskan kepada anak bahwa betapa pentingnya al-Qur'an kepada umat muslim dan kehidupan dunia.
- 3) Orang tua mengajak anak-anak untuk mendalami cerita-cerita al-Qur'an dengan cara yang sesuai dengan usia mereka.³⁸

Faktor- faktor penghambat dalam menghafal surah Yasin di Muslimat NU Sabilul Khoirot yaitu:

- a. Guru yang kurang memahami metode Sima'i

Salah satu faktor penghambat dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot adalah gurunya. Guru di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot memang belum memahami penerapan metode Sima'i sehingga ini akan mempengaruhi anak dalam menghafal surah Yasin. Hal ini sesuai yang di ungkapkan Ahsan W.Al-Hafidz bahwa seorang guru harus memiliki dan menguasai ulumul al-Quran yang memadai sehingga ia benar-benar merupakan figure ahli al-Qur'an yang konsekuen.³⁹

- b. guru yang kurang sabar dalam menerapkan metode Sima'i dan dalam menghadapi anak

Saat menghafalkan al-Qur'an anak-anak akan mengalami masalah yang monoton, gangguan dan cobaan dari berbagai arah.⁴⁰

³⁸ Riyadh sa,ad, *Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2007), 41.

³⁹ Ahsin w. Al- Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Bumi aksara, 2005), 75.

⁴⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur'an*, (Jojakarta: Diva press, 2014), 113.

Terkadang saat menghafal anak-anak sibuk bermain sendiri dengan temannya, bosan sehingga mempengaruhi proses hafalan yang berlangsung. Dalam kondisi seperti ini guru diuntut untuk lebih sabar dalam membimbing anak dalam menghafal surah Yasin karena dengan cara itu anak-anak akan lebih cepat dalam menghafal surah Yasin.

Faktor penghambat yang juga berpengaruh dalam menghafal surah Yasin di RA Muslimat NU Sabilul Khoirot metode yang kurang tepat. metode menempati urutan sesudah materi (kurikulum), Penyampaian materi tidak berarti apapun tanpa melibatkan metode.⁴¹ Dalam menghafal surah Yasin pada anak usia dini metode yang kurang tepat akan menghambat proses kelancaran terlaksananya hafalan surah Yasin sesuai target yang di tentukan sekolah.

Dalam keseharian siswa-siswi dari RA Muslimat NU Sabilul Khoirot menghafal surah Yasin dengan bimbingan dari guru kelas masing-masing sesuai dengan kelas dan target hafalannya. Adapun anak-anak dalam menghafal surah Yasin juga berbeda tergantung dengan kelasnya misalnya kelas A sampai ayat ke-15 dalam surah Yasin dan kelas B sampai ayat ke-82 dalam surah Yasin atau sampai selesai itupun tergantung kemampuan anak tanpa harus memaksakan anak.

Setelah anak dapat menghafal surah Yasin dengan baik maka setiap akhir tahun atau acara akhirussannah anak yang sudah hafal di tampilkan di panggung untuk di saksikan para wali murid. Hal ini membuat wali murid bangga akan anaknya yang sejak dari kecil sudah dapat menghafalkan al-Qur'an terutama surah Yasin.

⁴¹Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara Baru, 2011), 53.